

# KAJIAN KOMPOSISI JALUR HIJAU JALAN TERHADAP PENJERAPAN POLUTAN Pb

Studi Kasus: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Jl. Urip Sumoharjo, dan Penggal Jl.  
Laksda Adisucipto, Kota Yogyakarta

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengkaji komposisi jalur hijau jalan dan kemampuannya dalam menyerap (adsorpsi) partikel timbal (Pb), mengetahui jumlah emisi partikel Pb pada udara ambien yang dihasilkan dari aktivitas lalu-lintas kendaraan bermotor, dan mengevaluasi komposisi jalur hijau pada beberapa ruas jalan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Metode Survey, yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, kuisioner dan pengumpulan data sekunder. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jalur hijau di ketiga ruas jalan didominasi oleh pohon Angsana (*Pterocarpus indicus*) dalam bentuk menjalur 1 baris tanaman. Jalur hijau baik jenis, jumlah, fungsi, ukuran, serta sebaran tanaman yang tersedia belum mampu menurunkan konsentrasi timbal (Pb) sehingga diperlukan penataan ulang. Jalan yang ditanami pohon Angsana (*Pterocarpus indicus*) dan Tanjung (*Mimusops elengi*) memiliki konsentrasi timbal (Pb) lebih rendah yaitu sebesar  $1,39 \mu\text{g}/\text{m}^3$  pada Jl. Urip Sumoharjo dan sebesar  $1,11 \mu\text{g}/\text{m}^3$  pada Jl. Laksda Adisucipto dibanding dengan jalan yang hanya ditanami pohon Angsana (*Pterocarpus indicus*) yaitu Jl. KH. Ahmad Dahlan dengan konsentrasi Pb sebesar  $1,56 \mu\text{g}/\text{m}^3$ . Konsentrasi timbal (Pb) di ketiga ruas jalan sudah mendekati nilai ambang batas, tetapi masih di bawah baku mutu yang ditentukan.